



ANALISIS PENGARUH DER CR DAN TATO TERHADAP PBV DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar pada BEI Tahun 2011 – 2014)

Medy Misran, Mochamad Chabachib¹
Email: misran.medy@gmail.com

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50275, Phone: +622476486851

ABSTRACT

The aim of this research is to identify and analyze the determinant of Price to Book Value (PBV) in Property and Real Estate Firm which is listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) period of 2011-2014. Price to Book Value (PBV) is dependent variabel in this research. There are three independent variables that used, which are Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, and an intervening variabel which is Return on Asset.

The population used in the study is all companies engaged in Property and Real Estate Firm which is listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) period of 2011-2014. Therefore total population obtained is 35 companies. Sampling in this study using purposive sampling which resulted in a sample into 26 companies of Property and Real Estate sectors. Data analysis method used multiple linear regression analysis and using classical assumption test with path analysis using SPSS program.

The result of this research show that Current Ratio (CR) has negative influence not significant to Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), and Return on Asset (ROA) have positive influence significant to Price to Book Value (PBV). Return on Asset (ROA) can mediate influence beetwen variable independent Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turnover (TATO) to Price to Book Value (PBV). But Return on Asset (ROA) can not mediate influence beetwen Current Ratio (CR) to Price to Book Value (PBV).

Keywords : Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Return on Asset (ROA) and Price to Book Value (PBV)

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dituntut untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya melalui pembinaan pilar-pilar ekonomi yang dianggap mampu menopang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Perusahaan menurut (Salvatore, 2005) adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual. Perspektif ini senada dengan pendapat Setiawan (2015) yang menyatakan bahwa. Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil yang harus dicapai dari serangkaian proses dengan mengorbankan semua sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan sebagai pilar ekonomi ternyata membawa pengaruh yang besar terhadap pembangunan ekonomi. Dari kegiatannya perusahaan telah membantu pemerintah dalam hal menyediakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan karyawan, dan

¹ Corresponding author



membangun berbagai fasilitas ekonomi. Oleh karena peranannya yang sangat besar tersebut, pihak manajemen perusahaan terus menerus berupaya agar perusahaannya tampil sebagai perusahaan yang besar dan berdaya saing tinggi. Merumuskan tujuan perusahaan adalah salah satu hal yang penting, agar strategi dan kebijakan perusahaan jelas. Tujuan Perusahaan menurut (Keown 2001) adalah perusahaan haruslah bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan. Meningkatnya nilai saham suatu perusahaan tergantung pada seberapa baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Evaluasi kinerja perusahaan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan sehat atau tidaknya suatu perusahaan (Afriyanti, 2011). Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil yang harus dicapai dari serangkaian proses dengan mengorbankan semua sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Perkembangan pada persaingan yang sangat ketat, menyebabkan keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan perusahaan (Afriyanti, 2011). Oleh karena itu sangat penting untuk lebih mendalami studi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan erat kaitannya dengan kinerja keuangan, pihak manajemen mengkombinasikan keputusan-keputusan manajemen keuangan meliputi pendanaan, investasi dan dividen. Keputusan pendanaan adalah keputusan yang harus diambil oleh pihak manajemen perusahaan dalam menentukan modal yang tepat bagi perusahaannya. Disisi lain manajemen perusahaan dihadapkan pada keputusan investasi, keputusan ini memiliki dimensi waktu yang panjang dan memerlukan pertimbangan yang baik. Sedangkan keputusan dividen adalah suatu kebijakan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dibagikan kepada pemegang saham.

Dalam memaksimalkan perolehan laba yang didapat oleh perusahaan, manajer perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Setelah mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul (Anindito, 2015). Profitabilitas adalah salah satu rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan, diantaranya adalah ROA, hal ini sesuai hasil penelitian sebelumnya (Safitri, 2013) yang menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas (ROA) dapat memberikan sinyal baik terhadap investor dan memberikan nilai tambah kepada nilai perusahaannya yang tercermin dalam harga sahamnya. Sudah tugas manajemen perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas, dalam hal ini keputusan pendanaan sangat berperan, keputusan pendanaan diambil manajer dengan hati-hati dalam menetapkan struktur modal yang paling optimal.

Di bawah ini adalah rata-rata nilai PBV, ROA, DER, CR dan TATO perusahaan properti selama antara tahun 2011 hingga tahun 2014 dan disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1.1
Rata-rata PBV, ROA, DER, CR dan TATO pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014

No	Variabel	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
1	Price to Book Value (PBV) (X)	1,44	1,75	1,47	2,23
2	Return on Asset (ROA) (%)	5,52	6,4	7,63	8,05
3	Debt to Equity Ratio (DER) (X)	1,1	1,13	1,18	1,13
4	Current Ratio (CR) (X)	1,91	1,92	2,07	2,16
5	Total Asset Turnover (TATO) (X)	0,32	0,32	0,35	0,33

Tabel 1.1 menunjukkan terjadinya fluktuasi nilai rata-rata PBV, ROA, DER, CR dan TATO pada perusahaan yang bergerak dibidang properti dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai PBV disetiap perusahaan berbeda-beda dan berfluktuatif disetiap tahunnya dikarenakan faktor-faktor tertentu. Rata-rata nilai PBV pada tahun 2011 adalah sebesar 1,44, terjadi kenaikan pada tahun 2012, nilai PBV bergerak naik menjadi 1,75. Namun pada tahun 2013 PBV mengalami penurunan menjadi 1,47 sampai akhirnya naik signifikan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2014 menjadi 2,23. Terdapat ketidakkonsistenan hubungan antara nilai *Price to Book Value* (PBV) dengan *Return on Asset* (ROA). Pada tahun 2013 nilai PBV sebesar 1,47. Turun dari tahun sebelumnya yaitu nilai 2012 PBV sebesar 1,75 Namun turunnya nya nilai PBV berbanding terbalik dengan nilai rasio Return on Asset yang pada tahun 2012 sebesar 6,4% naik menjadi sebesar 7,63%. Terdapat ketidakkonsistenan hubungan antara nilai *Price to Book Value* (PBV) dengan *Return on Asset* (ROA). Pada tahun 2013 nilai PBV sebesar 1,47. Turun dari tahun sebelumnya yaitu nilai 2012 PBV sebesar 1,75 Namun turunnya nya nilai PBV berbanding terbalik dengan nilai rasio Return on Asset yang pada tahun 2012 sebesar 6,4% naik menjadi sebesar 7,63%.

Nilai *Debt to equity ratio* juga mengalami fluktuasi, hal ini ditunjukkan nilai DER pada tahun 2011 berada pada angka 1,09. Setelah itu mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2012 menjadi 1,13, tren kenaikan dilanjutkan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2013, nilai DER berada pada posisi 1,18 sebelum akhirnya kembali turun ke posisi 1,13. Sehingga fenomena ini menunjukkan bahwa kenaikan nilai PBV tidak serta merta diikuti oleh kenaikan nilai DER. Pada tahun 2011 nilai *Current Ratio* (CR) menunjukkan angka 1,91. Setelah itu pada tahun 2012 nilai *Current Ratio* (CR) naik tipis menjadi 1,92, tren kenaikan dilanjutkan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2013 nilainya menjadi 2,07 dan pada akhirnya kembali naik menjadi 2,16 pada tahun 2014. Pada tahun 2011 nilai rata-rata *Total Asset Turnover* sebesar 0,32. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2012 nilai rata-rata *Total Asset Turnover* stabil pada angka 0,32. Setelah itu pada tahun 2013 nilainya naik menjadi 0,35 sebelum akhirnya turun menjadi 0,33 pada tahun 2014.

Oleh karena *fenomena gap* yang tidak sesuai dengan teori dan adanya *research gap*, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014?
2. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014?
3. Bagaimana pengaruh *total asset turnover* terhadap *price to book value* pada perusahaan properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014?
4. Bagaimana pengaruh *return on asset* terhadap *price to book value* pada perusahaan properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014?
5. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening pada perusahaan properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014?
6. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap *price to book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening pada perusahaan properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014?
7. Bagaimana pengaruh *total asset turnover* terhadap *price to book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening pada perusahaan properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014?

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh *Debt to Equity* Terhadap *Price to Book Value*.

Debt to Equity Ratio adalah salah satu dari rasio Solvabilitas atau juga disebut sebagai rasio *Leverage*. Rasio solvabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang yang ada dengan menggunakan modal atau ekuitas yang ada, semakin tinggi nilai ini maka semakin tinggi pula risiko keuangan perusahaan yang bersangkutan. Namun rasio ini juga memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk berekspansi sehingga hal ini dapat meningkatkan jumlah laba yang dihasilkan dan pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap rasio profitabilitas dan nilai perusahaan juga meningkat diproksikan dengan (*Price to Book Value*). Asumsi ini didukung oleh hasil penelitian Ming dan Zuwei (2012) bahwa *Debt to Equity* (DER) ratio berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Berdasarkan penelitian terdahulu dan asumsi awal maka hipotesis pertama adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif (+) terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Price to Book Value*

Menurut Munawir (1986:72) *Current Ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (margin of safety) kredit jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. *Current Ratio* adalah hasil bagi dari Aset lancar dengan Kewajiban/Hutang lancar suatu perusahaan, maka semakin tinggi nilai ini menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau membayar hutangnya.

Tingginya kemampuan perusahaan dalam likuiditas berimplikasi pada kepercayaan investor dalam berinvestasi yang pada akhirnya meningkatkan harga saham. Sehingga dapat diasumsikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*. Hal ini didukung oleh hasil temuan dari penelitian yang terdahulu yaitu Setyawan (2013) bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Berdasarkan teori dan hasil temuan penelitian terdahulu maka hipotesis kedua adalah sebagai berikut:

Hipotesis 2: *Current Ratio* berpengaruh positif (+) terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Price to Book Value*

Total Asset Turnover adalah salah satu rasio aktivitas yang merupakan hasil bagi dari penjualan dengan total asset. Rasio adalah suatu ukuran seberapa jauh kemampuan total asset berputar dalam suatu periode. *Total assets turnover* merupakan rasio antara jumlah aset yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini merupakan ukuran sampai seberapa jauh aset telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aset berputar dalam periode tertentu.

Semakin tingginya nilai *Total Asset Turnover* menunjukkan semakin efektifnya aset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, hal ini merupakan sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi dan memicu naiknya harga saham perusahaan tersebut, naiknya harga saham membuat nilai *Price to Book Value* (PBV) juga naik. Sehingga dapat diasumsikan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap nilai *Price to Book Value* (PBV). Hal ini didukung oleh hasil temuan penelitian terdahulu yaitu Kurniasih (2011) yang menemukan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Berdasarkan asumsi awal dan penelitian terdahulu maka Hipotesis ketiga adalah sebagai berikut:

Hipotesis 3: *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif (+) terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Price to Book Value*

Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian atas aktiva. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan (Brigham dan Houston, 2006). Efektifitas manajemen perusahaan sangat berpengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi kinerja manajemen dalam mengelola aset dan modal, maka semakin tinggi tingkat profitabilitasnya.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan Primady (2015), Anggraini (2012) dan Putra (2013). yang menemukan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Berdasarkan asumsi dan hasil temuan dari penelitian terdahulu maka hipotesis keempat adalah sebagai berikut:

Hipotesis 4: *Return on Asset* berpengaruh positif (+) terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price to Book Value* dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hipotesis yang pertama (H1), memberikan asumsi awal bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif (+) terhadap *Price to Book Value* dan hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif (+) terhadap *Price to Book Value*. Maka hipotesis kelima dapat dinyatakan sebagai berikut.

Hipotesis 5 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif (+) terhadap *Price to Book Value* dengan *Return On Asset* sebagai variabel intervening.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Price to Book Value* dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hipotesis yang kedua (H2), memberikan asumsi awal bahwa *current ratio* berpengaruh positif (+) terhadap *Price to Book Value* dan hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif (+) terhadap *Price to Book Value*. Maka hipotesis keenam dapat dinyatakan sebagai berikut.

Hipotesis 6 : *Current Ratio* berpengaruh positif (+) terhadap *Price to Book Value* dengan *Return On Asset* sebagai variabel intervening.

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Price to Book Value* dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening

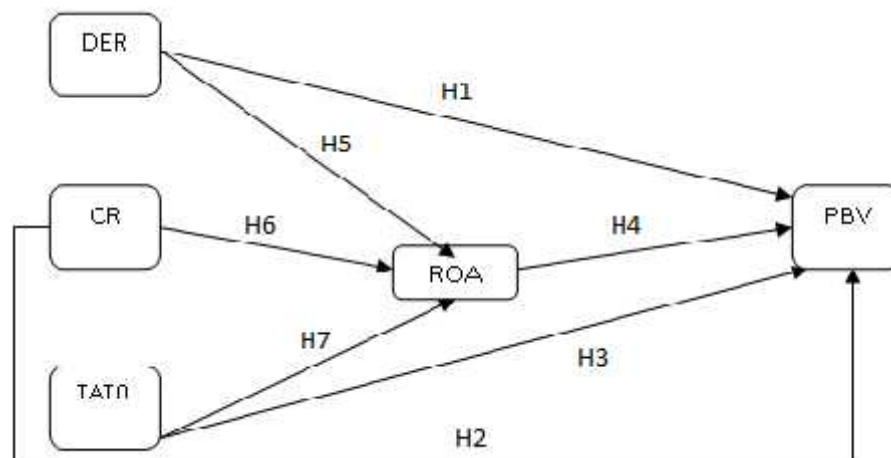
Berdasarkan hipotesis yang ketiga (H3), memberikan asumsi awal bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif (+) terhadap *Price to Book Value* dan hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif (+) terhadap *Price to Book Value*. Maka hipotesis ketujuh dapat dinyatakan sebagai berikut.

Hipotesis 7 : *Total Asset Turnover* berpengaruh positif (+) terhadap *Price to Book Value* dengan *Return On Asset* sebagai variabel intervening.

Berdasarkan pada telaah pustaka dan penelitian terdahulu, maka dapat dihasilkan kerangka pemikiran teoritis yang dikembangkan dalam penelitian ini, disajikan sebagai berikut:

Gambar1.1

Diagram Pengaruh *Debt To Equity*, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover*, dan *Return On Assets* terhadap *Price to Book Value*



Sumber: Primady (2015), Triagustina (2014), Anggraini (2012), Nasehah (2012), Arindita (2015), Santoso (2015), Setyawan (2013), Putra (2013), Kurniasih (2011), Kraft et al (2013), Ming dan Zuwei (2012), Rahmawati (2011), Setiawan (2015), Nugroho (2011), Afriyanti (2011), Putri (2013), Jatismara (2011).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Sampel dipilih berdasarkan metode teknik *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan berdasarkan kriteria tertentu dan pada periode yang sudah ditentukan. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah agar mendapatkan sampel yang sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Beberapa kriteria yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan properti dan *Real estate* yang terdaftar pada Bursa efek indonesia pada periode tahun 2011 hingga tahun 2014.
2. Perusahaan properti dan *Real estate* yang tidak mengalami suspensi selama tahun 2011 hingga tahun 2014.

Metode Analisis Data

Karena penelitian ini menggunakan variabel intervening maka diperlukan penggunaan Analisis Jalur (*Path Analysis*). Analisis Jalur merupakan teknik pengembangan dari regresi linier berganda. Teknik ini berguna untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap jalur dari hubungan kausal antar variabel bebas terhadap variabel intervening serta dampaknya terhadap terikat. Analisis jalur merupakan teknik analisis statistika yang dikembangkan dari analisis regresi berganda. Teknik ini juga dikenal sebagai analisis lintas atau analisis lintasan. Analisis jalur

merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variable (model casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2013). Persamaan struktural yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}ROA &= 1DER + 2CR + 3TATO + 1 \\PBV &= 4ROA + 5DER + 6CR + 7TATO + 2\end{aligned}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dijelaskan dengan mendeskripsikan variable-variabel penelitian dan hasil uji hipotesis serta uji mediasi.

Deskripsi Variabel Penelitian

Dari analisis deskriptif dapat diidentifikasi bahwa nilai rata-rata *PBV* sebesar 1,67 dengan nilai perusahaan terendah adalah 0,250. Disisi lain Standar Deviasi menunjukkan angka 1,115 yang mana angka tersebut lebih kecil dari nilai rata-ratanya yaitu ($1,115 < 1,67$). Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian tersebar dengan baik, dan variasi nilai minimum dan maksimum pada periode pengamatan relatif tidak begitu besar.

Variabel *ROA* yang dijadikan sebagai variabel intervening menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,059. Disisi lain Standar Deviasi menunjukkan angka 0,039 yang mana angka tersebut lebih kecil dari nilai rata-ratanya ($0,039 < 0,059$). Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian tersebar dengan baik, atau dengan kata lain variasi antara nilai minimum dan maksimum pada periode pengamatan relatif terlalu besar.

Variabel independen yang pertama adalah *Debt To Equity Ratio (DER)* yang menunjukkan nilai rata rata sebesar 0,986. Disisi lain Standar Deviasi menunjukkan angka 0,5717 yang mana angka tersebut lebih kecil dari nilai rata-ratanya yaitu ($0,5717 < 0,986$). Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian tersebar dengan baik, dan variasi nilai minimum dan maksimum pada periode pengamatan relatif tidak begitu besar.

Variabel independen yang kedua adalah *Current Ratio (CR)* yang menunjukkan nilai rata rata sebesar 1,878. Disisi lain Standar Deviasi menunjukkan angka 1,11 yang mana angka tersebut lebih kecil dari nilai rata-ratanya yaitu ($1,11 < 1,878$). Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian tersebar dengan baik, dan variasi nilai minimum dan maksimum pada periode pengamatan relatif tidak begitu besar.

Variabel independen yang ketiga adalah *Total Asset Turnover (TATO)* yang menunjukkan nilai rata rata sebesar 0,318. Disisi lain Standar Deviasi menunjukkan angka 0,26 yang mana angka tersebut lebih kecil dari nilai rata-ratanya yaitu ($0,26 < 0,318$). Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian tersebar dengan baik, dan variasi nilai minimum dan maksimum pada periode pengamatan relatif tidak begitu besar.

Pengujian Kekuatan dan Kesesuaian Model

Pengujian normalitas data pada lampiran 1 menghasilkan uji Kolmogorov smirnov nilainya lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal sehingga sesuai standar ketentuan yang dipersyaratkan.

Hasil pengujian regresi 1 multikolonieritas menghasilkan nilai VIF untuk masing variable independen lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$). *DER* mempunyai nilai VIF sebesar 1,336, *Current ratio* mempunyai nilai VIF sebesar 1,064. Sedangkan *TATO* mempunyai nilai VIF sebesar 1,268. Dikarenakan semua nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variable independen yang dimasukkan dalam model regresi terbebas dari masalah multikolonieritas. Selain itu hasil pengujian regresi 2 multikolonieritas menghasilkan nilai VIF untuk masing variable independen lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$). *ROA* mempunyai nilai VIF sebesar 1,394. *DER* mempunyai nilai VIF sebesar 1,592, *Current ratio* mempunyai nilai VIF sebesar 1,091. Sedangkan *TATO* mempunyai nilai VIF sebesar 1,640. Dikarenakan semua nilai VIF lebih kecil dari 10,

sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variable independen yang dimasukkan dalam model regresi terbebas dari masalah multikolonieritas.

Hasil pengujian Heterokedasitas regresi 1 menunjukkan semua variable independen yang dimasukkan dalam model regresi secara statistic tidak signifikan ($\text{sig} > 0,05$) berpengaruh terhadap residual, maka model regresi terbebas dari adanya heterokedasitas. Hasil pengujian heterokedasitas DER mempunyai nilai sig-t 0,101, *Current ratio* mempunyai nilai sig-t sebesar 0,126 sedangkan TATO mempunyai nilai sig-t sebesar 0,061. Selain itu Hasil pengujian Heterokedasitas regresi 2 menunjukkan semua variable independen yang dimasukkan dalam model regresi secara statistic tidak signifikan ($\text{sig} > 0,05$) berpengaruh terhadap residual, maka model regresi terbebas dari adanya heterokedasitas. Hasil pengujian heterokedasitas ROA mempunyai nilai sig-t 0,183. DER mempunyai nilai sig-t 0,054, *Current ratio* mempunyai nilai sig-t sebesar 0,210 sedangkan TATO mempunyai nilai sig-t sebesar 0,822.

Hasil pengujian Regresi 1 *Durbin-Watson* (DW) menunjukkan nilai Durbin Watson adalah sebesar 2,149 dimana hasil dari Durbin Watson ini telah memenuhi kriteria uji *Durbin-Watson* (DW) yang mempunyai arti bahwa tidak terjadi Autokorelasi. Selain itu Hasil pengujian Regresi 2 *Durbin-Watson* (DW) menunjukkan nilai Durbin Watson adalah sebesar 2,025 dimana hasil dari Durbin Watson ini telah memenuhi kriteria uji *Durbin-Watson* (DW) yang mempunyai arti bahwa tidak terjadi Autokorelasi.

Hasil Pengujian persamaan 1 menunjukkan bahwa nilai Adjusted pada model regresi tersebut adalah sebesar 0,352. Hal ini berarti bahwa 35,2% variabel Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh ketiga variabel yaitu (DER), (CR), (TATO). sisanya yaitu 64,8% ROA dipengaruhi variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan Hasil pengujian persamaan 2 menunjukkan bahwa nilai Adjusted pada model regresi tersebut adalah sebesar 0,442. Hal ini menunjukkan bahwa 44,2 % variabel Nilai perusahaan (PBV) dipengaruhi oleh keempat variabel yaitu (ROA), (DER), (CR), (TATO), sedangkan sisanya yaitu 55,8% nilai perusahaan dipengaruhi variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

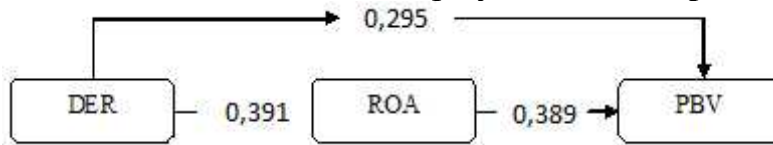
$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \text{DER}(0,027) + \text{CR}(-0,001) + \text{TATO}(0,046) + 0,8 \\ \text{PBV} &= \text{ROA}(0,389) + \text{DER}(0,295) + \text{CR}(-0,100) + \text{TATO}(0,120) + 0,7 \end{aligned}$$

Hasil pengujian regresi persamaan 1 dengan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen, dapat dilihat bahwa (DER) mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) dengan koefisien regresi sebesar 0,027. Artinya setiap peningkatan (DER) maka (ROA) perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami peningkatan. Pada variabel (CR) dengan koefisien sebesar $-(0,001)$ artinya setiap peningkatan Likuiditas (CR) maka (ROA) perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami penurunan, variabel (TATO) dengan koefisien variabel 0,046 artinya setiap peningkatan (TATO) maka (ROA) juga akan meningkat.

Hasil pengujian regresi persamaan 2 dengan Nilai Perusahaan (PBV) sebagai variable dependen, dapat dilihat bahwa (ROA), (DER), dan (TATO) pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai pengaruh positif terhadap Nilai perusahaan (PBV) dengan nilai berturut-turut ROA(0,389), DER(0,295), TATO(0,120), kecuali pada variabel (CR) dengan koefisien negatif yaitu (-100). Hal ini dapat diartikan bahwa (ROA), (DER), dan (TATO) mempunyai pengaruh yang searah dengan (PBV), artinya setiap ada peningkatan (ROA), (DER), dan (TATO) maka Nilai Perusahaan (PBV) juga akan mengalami peningkatan sedangkan setiap peningkatan (CR) akan mengakibatkan penurunan pada Nilai Perusahaan (PBV).

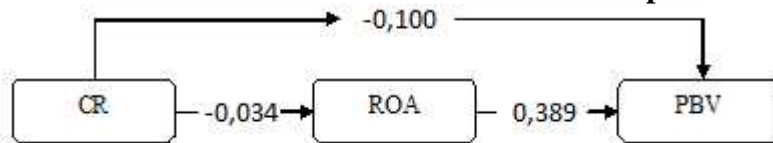
Analisis Jalur

Model Analisis Jalur *Debt to Equity Ratio* terhadap *PBV*



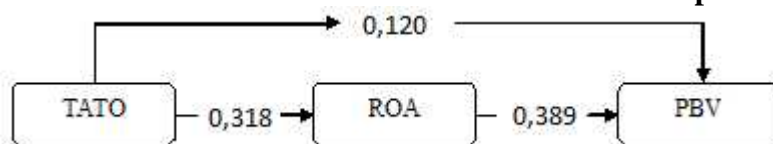
Model analisis jalur *DER* terhadap *PBV* menunjukkan bahwa *DER* berpengaruh langsung terhadap *PBV* sebesar 0,295 dan berpengaruh tidak langsung terhadap *PBV* sebesar 0,152. Hasil ini didapat dari 0,391 dikalikan 0,389. Sedangkan total *DER* berpengaruh terhadap *PBV* sebesar 0,447. Besarnya koefisien regresi pengaruh tidak langsung lebih kecil daripada koefisien regresi pengaruh langsung ($0,152 < 0,295$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *ROA* tidak dapat memediasi pengaruh *DER* terhadap *PBV*.

Model Analisis Jalur *Current Ratio* terhadap *PBV*



Model analisis jalur *CR* terhadap *PBV* menunjukkan bahwa *CR* berpengaruh langsung terhadap *PBV* sebesar -0,100 dan berpengaruh tidak langsung terhadap *PBV* sebesar (-0,0132). Hasil ini didapat dari (-0,034) dikalikan 0,389. Sedangkan total *CR* berpengaruh terhadap *PBV* sebesar (-0,0232). Besarnya koefisien regresi pengaruh tidak langsung lebih besar daripada koefisien regresi pengaruh langsung ($-0,0132 > -0,100$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *ROA* dapat memediasi pengaruh *CR* terhadap *PBV*.

Model Analisis Jalur *Total Asset Turnover* terhadap *PBV*



Model analisis jalur *TATO* terhadap *PBV* menunjukkan bahwa *TATO* berpengaruh langsung terhadap *PBV* sebesar 0,120 dan berpengaruh tidak langsung terhadap *PBV* sebesar 0,124. Hasil ini didapatkan dari 0,318 dikalikan 0,389. Sedangkan total *TATO* berpengaruh terhadap *PBV* sebesar 0,244. Besarnya koefisien regresi pengaruh tidak langsung lebih kecil daripada koefisien regresi pengaruh langsung ($0,124 > 0,120$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *ROA* dapat memediasi pengaruh *DER* terhadap *PBV*.

Pengujian Hipotesis

1. H1 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif (+) terhadap *Price to Book Value*

Dari hasil uji statistik diperoleh suatu koefisien arah positif sebesar 0,295 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Maka hipotesis pertama diterima.

2. H2 : *Current Ratio* berpengaruh positif (+) terhadap *Price to Book Value*

Dari hasil uji statistik diperoleh suatu koefisien arah negatif sebesar (-0,100) dengan nilai signifikansi sebesar 0,328 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*. Maka hipotesis kedua ditolak.

3. H3 : *Total Asset Turnover* berpengaruh positif (+) terhadap *Price to Book Value*

Dari hasil uji statistik diperoleh suatu koefisien arah positif sebesar 0,120 dengan nilai signifikansi sebesar 0,328 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*. Maka hipotesis ketiga diterima.

4. H4 : *Return on Asset* berpengaruh positif (+) terhadap *Price to Book Value*

Dari hasil uji statistik diperoleh suatu koefisien arah positif sebesar 0,389 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Maka hipotesis keempat diterima.

5. H5 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif (+) terhadap *Price to Book Value* melalui variabel intervening *Return on Asset*.

Dari hasil uji analisis jalur menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh langsung terhadap *PBV* sebesar (0,295) dan berpengaruh tidak langsung sebesar 0,152 sehingga pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung ($0,295 > 0,152$). Lalu, pada *Sobel Test* diketahui bahwa nilai *t* hitung lebih besar dibandingkan nilai *t* tabel ($1,993 > 2,004$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *ROA* tidak dapat memediasi hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value*. Maka hipotesis kelima tidak diterima.

6. H6 : *Current Ratio* berpengaruh negatif (+) terhadap *Price to Book Value* melalui variabel intervening *Return on Asset*.

Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh langsung terhadap *PBV* sebesar (-0,100) dan berpengaruh tidak langsung sebesar (-0,0132). sehingga pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung ($-0,100 < -0,0132$). Lalu, pada *Sobel Test* diketahui bahwa nilai *t* hitung lebih kecil dibandingkan nilai *t* tabel ($-0,1978 < 2,004$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *ROA* tidak dapat memediasi hubungan antara *Current Ratio* dan *Price to Book Value*. Maka hipotesis keenam diterima karena memenuhi salah satu uji yaitu Analisis Jalur.

7. H7 : *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif (+) terhadap *Price to Book Value* melalui variabel intervening *Return on Asset*.

Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh langsung terhadap *PBV* sebesar 0,120 dan berpengaruh tidak langsung sebesar 0,124 sehingga pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung ($0,124 > 0,120$). Lalu, pada *Sobel Test* diketahui bahwa nilai *t* hitung lebih kecil dibandingkan nilai *t* tabel ($1,984 < 2,004$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *ROA* tidak dapat memediasi hubungan antara *Current Ratio* dan *Price to Book Value*. Maka hipotesis ketujuh diterima karena memenuhi salah satu uji yaitu Analisis Jalur.

KESIMPULAN

1. Merujuk dari hasil uji hipotesis yang pertama (H1), dapat diketahui bahwa secara parsial variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi arah positif sebesar 0,295 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 dimana nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* yang berarti setiap kenaikan DER akan diikuti oleh kenaikan nilai *PBV*.
2. Merujuk dari hasil uji hipotesis yang kedua (H2), dapat diketahui bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi arah negatif sebesar (-0,100) dengan nilai signifikansi sebesar 0,328 dimana nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* yang berarti setiap kenaikan CR akan diikuti oleh kenaikan nilai *PBV*.
3. Merujuk dari hasil uji hipotesis yang ketiga (H3), dapat diketahui bahwa secara parsial variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

- Price to Book Value*. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien arah positif sebesar 0,120 dengan nilai signifikansi sebesar 0,328 dimana nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* yang berarti setiap kenaikan TATO akan diikuti oleh kenaikan nilai PBV.
4. Merujuk dari hasil uji hipotesis yang keempat (H4), dapat diketahui bahwa secara parsial variabel *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi arah positif sebesar 0,389 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* yang berarti setiap kenaikan ROA akan diikuti oleh kenaikan nilai PBV.
 5. Merujuk dari hasil uji hipotesis yang kelima (H5), dapat diketahui bahwa secara parsial *Return On Asset* tidak dapat memediasi hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih besar daripada nilai t tabel yaitu $1,993 < 2,004$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA tidak dapat memediasi pengaruh DER terhadap PBV.
 6. Merujuk dari hasil uji hipotesis yang keenam (H6), dapat diketahui bahwa secara parsial *Return On Asset* tidak dapat memediasi hubungan antara *Current Ratio* dan *Price to Book Value*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih rendah daripada nilai t tabel yaitu $(-0,1978) < 2,004$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA tidak dapat memediasi pengaruh CR terhadap PBV melalui Sobel Test namun dapat memediasi melalui Analisis Jalur.
 7. Merujuk dari hasil uji hipotesis yang ketujuh (H7), dapat diketahui bahwa secara parsial *Return On Asset* dapat memediasi hubungan antara *Total Asset Turnover* dan *Price to Book Value*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih rendah daripada nilai t tabel yaitu $1,984 < 2,004$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA tidak dapat memediasi pengaruh TATO terhadap PBV, namun dapat memediasi melalui Analisis Jalur.

REFERENSI

- Afriyanti, Meilinda. 2011. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales dan Size* terhadap ROA (*Return on Asset*). (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2006-2009), Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro 2011.
- Alivia, Natasha. 2013. Analisis Faktor- Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Tahun 2008 – 2011). Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. 2013
- Anggraini, Ratih. 2012. Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate & Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2012. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang. 2012.
- Anindito, Bagus. 2015. Analisis Pengaruh perputaran modal kerja, Struktur modal, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. 2015.



- Arindita, Galuh. 2015 Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Size terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012). Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. 2014.
- Brigham dan Houston, 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan ke-7. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, Periode Keuangan 2010-2014.
- Indonesian Stock Exchange (IDX)*, Periode Keuangan 2011-2014
- Jatismara, Raditya. 2011. Analisis Pengaruh TATO, DER, *Dividend*, *Sales* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010). Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. 2011.
- Keown. 2001. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Kurniasih, Jaryono, Najmudin. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Variabel Moderasi. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman*. 2012.
- Munawir. 1986. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nasehah, Durrotun. 2012. Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, *Growth* dan *Firm Size* terhadap *Price to Book Value (PBV)*. (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang *Listed* di BEI periode Tahun 2007-2010). Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. 2012.
- Nofrita, 2009 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2009.
- Nugraha, Bramantya. 2014 Analisis pengaruh Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional, DER dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2012. Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. 2014.
- Nugroho, Elfianto. 2011. Modal kerja, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2005-2009). Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. 2011.
- Prihantini, Ratna. 2009 Analisis Pengaruh Inflasi, nilai tukar, ROA, DER dan CR terhadap *return* saham (Studi Kasus Saham Industri *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003 – 2006). Tesis, Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro. 2009.
- Primady, Ganang. 2015. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. 2015.
- Putra, Rizky. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Struktur modal, Nilai Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. 2013.
- Putri, Prima. 2011. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Return on Asset* sebagai variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. *Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*. 2011.



- Rahayu, Sri. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. 2010.
- Rahmawati, Fitri. 2012. Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang. 2012.
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : BPFE.
- Safitri, Maria. 2013. Analisis pengaruh struktur modal, likuiditas dan efektivitas terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI 2009 - 2013). Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. 2013.
- Samarthagani, Vithoaruna. 2013. Analisis pengaruh current ratio, total asset turnover, return on asset dan debt to equity ratio terhadap dividend payout ratio pada perusahaan yang listed di bursa efek indonesia tahun 2008-2011. Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. 2013.
- Sari, Novia. 2013. Analisis pengaruh *leverage*, efektivitas aset dan *sales* terhadap profitabilitas serta dampaknya terhadap nilai perusahaan. (Studi pada Perusahaan di Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2011). Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. 2013.
- Setyawan, Elyas. 2015. Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Sales* dan *Firm Size* terhadap ROA pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji. 2015.
- Triagustina, Sukarmanto dan Heliana. 2014. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Islam Bandung. 2014.
- Van Horne, and Wachowicz. 2009. *Fundamental of Financial Management*. Jakarta : Salemba Empat.
- Weston dan Brigham. 1985. Dasar-dasar manajemen keuangan. Jakarta: Erlangga.